

based on a decision of the German Bundestag

#PahlawanGambut

Bersama Memperkuat Tata Kelola dan Kapasitas Pemangku Kepentingan Lahan Gambut di Indonesia

FAUNA PADA EKOSISTEM LAHAN GAMBUT DI SUMATERA SELATAN

Sumatera Selatan memiliki luas lahan gambut pada urutan kedua dari lima provinsi di Indonesia yang memiliki lahan gambut. Lahan gambut di Sumatera Selatan ini memiliki peran penting dalam mitigasi (pengurangan) perubahan iklim. Selain itu, hutan pada lahan gambut Sumatera Selatan merupakan habitat atau tempat hidup berbagai jenis fauna, termasuk fauna yang terancam punah dan dilindungi oleh peraturan perundangan di Indonesia.

Kerbau rawa (*Bubalus bubalis carabauensis*)



Hewan asli Asia Tenggara. Banyak ditemukan di Kecamatan Pampangan, Rambutan, Ogan Komering Ilir, dan beberapa daerah di Kabupaten Banyuasin. Termasuk hewan langka dan populasinya semakin berkurang.

Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*)



Termasuk karnivora yang terancam punah. Hewan ini memangsa hewan lain seperti rusa, kancil, kijang.

Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus*)



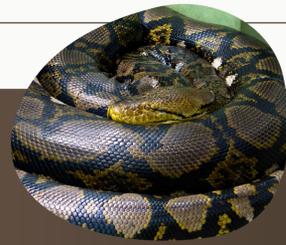
Anggota sub spesies dari spesies *Elephas maximus* yang hidup di Asia dengan bobot mencapai 5 ton dan tinggi 2-3 m. Kulit lebih terang dan kuping lebih kecil bila dibandingkan gajah Asia lainnya. Hewan herbivora dan hidup berkelompok. Populasinya menurun dan di ambang kepunahan karena keterbatasan habitat.

Buaya Senyulong (*Tomistoma schlegelii*)



Sekilas mirip dengan buaya namun memiliki ukuran tubuh lebih kecil dan pendek, panjang maksimal 3,5 meter. Bentuk moncong runcing serta sempit yang digunakan untuk memangsa ikan hingga hewan darat. Menghabiskan sebagian besar waktunya berendam dalam air dengan hanya mata dan lubang hidung yang terlihat. Termasuk hewan yang dilindungi Undang-Undang.

Ular Sanca Kembang (*Malayopython reticulatus*)



Jenis ular pembelit dengan tubuh besar dan panjang namun tidak berbisa. Cirinya kulit berpola lingkaran-lingkaran besar berbentuk jala tersusun dari warna-warna hitam, kecoklatan, kuning dan putih. Umumnya memakan hewan-hewan kecil seperti tikus, musang, sehingga bermanfaat sebagai pengendali populasi hama tikus hingga babi hutan.

Ular gadung (*Ahaetulla prasina*)



Jenis ular pucuk yang paling sering dijumpai, berbisa dan tersebar luas di Asia Selatan hingga kepulauan Nusantara. Disebut ular gadung karena tubuhnya menyerupai pucuk tanaman gadung.

Burung Serak Jawa (*Tyto alba*)



Dikenal sebagai burung hantu dan merupakan kelompok burung yang aktif di malam hari. Termasuk burung karnivora, sehingga dimanfaatkan sebagai pengendali tikus di sawah.

Burung Pecuk-ular Asia (*Anhinga melanogaster*)



Berukuran besar, berleher ramping dan sangat panjang. Hidup dalam kelompok koloni bersama burung air lain. Bersarang dari tumpukan ranting pada pohon tinggi dekat pantai dan pemakan ikan dengan paruh tajam. Berbiak bulan Desember-Maret, Maret-Juni. Termasuk hewan yang dilindungi.

Elang Tikus (*Elanus caeruleus*)



Salah satu jenis burung raptor atau pemangsa yang memangsa serangga-serangga besar seperti jangkrik, belalang, kadal, dan terkadang tikus. Kerap terlihat melayang-layang di lahan terbuka seperti persawahan, padang rumput dan lahan terbuka lainnya. Burung ini dilindungi oleh Undang-Undang di Indonesia.

Punai (*Treron sp.*)



Sekilas mirip burung merpati namun memiliki warna tubuh hijau dan bervariasi corak warnanya disetiap jenisnya, termasuk abu, jingga, kuning hingga merah jambu. Untuk jantan dan betina memiliki sedikit perbedaan warna. Hidup berkelompok mencari makan di pohon yang sedang berbuah. Umum ditemui, namun terancam perburuan dan kehilangan habitat untuk bersarang maupun mencari makan.

Ikan Belida Sumatera (*Chitala hypselonotus*)



Berbentuk pipih memanjang dan berwarna perak dengan pinggir hitam pada sirip punggung. Banyak dikonsumsi masyarakat dan sebagai bahan pembuatan pempek. Terancam punah, akibat banyaknya perburuan dan kerusakan habitatnya.

Ikan Baung (*Hemibagrus hoevenii*)



Ikan air tawar dengan bentuk kepala pipih, sungut panjang serta sirip dada dan punggung yang kuat dan terdapat duri patil. Hidup di perairan mulai dari muara sungai sampai ke hulu termasuk rawa, waduk, danau, dan daerah pasang surut yang berair sedikit payau. Beberapa hidup secara nocturnal (malam hari). Termasuk ikan pemakan segala (omnivora), namun makanan utamanya adalah ikan dan udang kecil, remis, insekta, moluska, dan rumput.

Ikan Lais (*Kryptopterus bicirrhis*)



Ikan air tawar yang hidup berkelompok dan menyukai sekitaran pusaran air atau pertemuan dua sungai. Termasuk pemangsa/predator yang memangsa ikan lain.

Sumber:

- <http://www.bkpsl.org/ojswp/index.php/jplb>
- Muhammad Iqbal & Djoko Setijono, *Burung-burung di Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang dan sekitarnya*, Merang REDD Pilot Project, 2011
- Muhammad Iqbal, *Ikan-ikan di Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang dan sekitarnya*, Merang REDD Pilot Project, 2011
- Wikipedia
- Pramudianto A. 2018. Flora dan fauna pada ekosistem lahan gambut dan status perlindungannya dalam hukum nasional dan internasional.
- Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, 2(3):185-199 ISSN 2598-0017 | E-ISSN 2598-0025 <http://www.bkpsl.org/ojswp/index.php/jplb>